

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan kemarin (15/02/23) berakhir di 6.914,14 atau terkoreksi 0,39% secara harian. IHSG secara bergerak di zona merah sekaligus menghentikan tren penguatan selama dua hari sebelumnya.

Secara sectoral, sembilan dari sepuluh sektor melemah. Sektor real estate dan konsumen primer menjadi sektor yang paling merugikan indeks dengan penurunan 0,60% lebih. Sementara itu, sektor konsumen non-primer menjadi satu-satunya penahan indeks, naik tipis 0,08%. Tumbangannya IHSG tak lepas dari melemahnya saham-saham dengan kapitalisasi raksasa. Lima saham dengan beban paling berat bagi indeks termasuk dari sektor perbankan.

Tiga indeks utama wall street kompak menguat karena penjualan ritel yang kuat bersama dengan data inflasi AS terbaru yang melandai. Dow Jones naik 0,11% menjadi 34.128,05, Sementara S&P500 naik 0,28% menjadi 4.147,6 dan NASDAQ naik 0,92% menjadi 12.070,59. Laporan menunjukkan penjualan ritel Amerika Serikat pada Januari naik 3%. Angka tersebut menandakan bahwa ekonomi AS bertahan meskipun kenaikan suku bunga oleh Federal Reserve untuk menjinakkan inflasi.

Para investor hari ini mencermati rilis kebijakan suku bunga acuan Bank Indonesia yang akan diumumkan siang ini. Untuk pertama kalinya dalam setengah tahun terakhir, mayoritas pelaku pasar meyakini Bank Indonesia (BI) akan menahan suku bunga acuan. BI diharapkan sudah tidak lagi menaikkan suku bunga pada bulan ini. (CNBC Indonesia)

News Highlight

- Neraca perdagangan Indonesia masih mengalami surplus pada bulan Januari 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, surplus neraca perdagangan Indonesia pada periode tersebut sebesar US\$ 3,87 miliar. Kendati demikian, nilai surplus neraca perdagangan ini lebih kecil bila dibandingkan bulan Desember 2022 yang sebesar US\$ 5,89 miliar. dengan capaian surplus pada awal tahun 2023 tersebut, berarti neraca perdagangan Indonesia surplus terus sejak Mei 2020. (Kontan)
- Nilai ekspor Indonesia pada Januari 2023 tercatat USD 22,31 miliar atau turun 6,36% dibandingkan dengan Desember 2022. Penurunan Ekspor didorong oleh melorotnya ekspor nonmigas yang sebesar 6,84% MoM. Kendati begitu, ekspor migas masih mengalami peningkatan sebesar USD 1,49 miliar atau 0,98% MoM. (Liputan6)
- Nilai impor Indonesia Januari 2023 mencapai USD 18,44 miliar, turun 7,15% dibandingkan Desember 2022, namun naik 1,27% dibandingkan Januari 2022. Impor migas Januari 2023 turun 9,21% MoM. Impor nonmigas Januari 2023 pun turun 6,75 % MoM. Penurunan impor non migas dipengaruhi oleh mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya turun 14,95%, barang dari besi dan baja turun 20,02%, instrumen optik, photography, cinematography, dan medis turun 37,50%. (Liputan6)
- Pemerintah bersama Badan Legislasi (Baleg) DPR mengadakan rapat kerja dalam rangka Pengambilan Keputusan Pembicaraan Tingkat I RUU Penetapan Perpu Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Hasilnya, RUU Penetapan Perpu Cipta Kerja disetujui untuk dibawa ke sidang Rapat Paripurna DPR RI. Selanjutnya, akan dilakukan pengambilan keputusan tingkat II dan disahkan menjadi Undang-Undang. (Kontan)

Corporate Update

- JSMR**, PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) berencana melepas sebagian kepemilikan sahamnya di entitas usaha yakni PT Jasamarga Transjawa Tol dengan skema private placement untuk mendatangkan investor strategis. Jasa Marga akan memperoleh sekitar US\$ 300 juta. Jika mengacu kurs di Rp 15.168 per dolar Amerika Serikat (AS), nilai transaksinya mencapai Rp 4,55 triliun. Sebelumnya, Jasa Marga telah melakukan pemisahan (spin-off) dan pengalihan kepemilikan sahamnya atas ruas jalan tol sepanjang Trans Jawa pada anak usahanya PT Jasamarga Transjawa Tol. (Kontan)
- TPIA**, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) berencana membangun pabrik kedua di wilayah Cilegon. Pabrik anyar ini akan memiliki kapasitas produksi 4 mtpa atau 4 juta ton per tahun. Pembangunan pabrik ini diperkirakan akan menelan dana investasi sebesar US\$ 5 miliar. Saat ini TPIA sedang dalam tahap finalisasi pemilihan perusahaan kontraktor yang akan mengerjakan pembangunan konstruksi pabrik tersebut. (Kontan)
- BRIS**, Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo, mengatakan bahwa PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) akan keluar secara perlahan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS). Ia menyebut telah melakukan pembicaraan dengan beberapa investor potensial dan ingin investor baru nantinya adalah global banking. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Februari 2023	Exports YoY JAN	16.37%	6.58%
15 Februari 2023	Balance of Trade JAN	\$3.87B	\$3.89B
15 Februari 2023	Imports YoY JAN	1.27%	-6.61%
16 Februari 2023	Interest Rate		5.75%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,914.54	-0.39%	0.93%
LQ45	957.64	-0.28%	2.18%
JII	584.85	0.12%	-0.54%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	5,528.40	-1.29%	7.10%
Transportation & Logistic	1,831.57	-1.25%	10.21%
Property & Real Estate	697.37	-0.91%	-1.95%
Finance	1,426.36	-0.68%	0.81%
Basic Industry	1,262.25	-0.47%	3.79%
Industrial	1,158.36	-0.37%	-1.36%
Consumer Cyclical	845.08	-0.19%	-0.68%
Infrastructure	859.10	-0.15%	-1.10%
Energy	2,109.61	-0.10%	-7.45%
Consumer Non Cyclical	759.46	0.09%	5.99%
Healthcare	1,617.13	0.30%	3.33%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,128.05	0.11%	2.96%
Nasdaq	12,070.59	0.92%	15.33%
S&P	4,147.60	0.28%	8.02%
Nikkei	27,667.28	0.60%	6.03%
Hang Seng	20,947.07	0.65%	5.89%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,206	39.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.75	0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.